

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang surian, dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat yaitu fenolik, flavonoid, triterpenoid dan kumarin. Sedangkan ekstrak heksan hanya mengandung steroid. Aktivitas antibakteri tertinggi ditunjukkan oleh ekstrak etil asetat dan ekstrak heksan 1000 µg/mL dengan diameter rata-rata zona inhibisi sebesar 7,125 mm (*Escherichia coli*) dan ekstrak metanol 1000 µg/mL dengan diameter rata-rata zona inhibisi sebesar 8,125 mm (*Staphylococcus aureus*). Sedangkan aktivitas sitotoksik tertinggi ditunjukkan oleh ekstrak heksan dengan nilai LC_{50} 57,557 µg/mL (R^2 0,911). Pada analisis HPLC, terdapat 6 senyawa pada ekstrak metanol, 8 senyawa pada ekstrak etil asetat dan 4 senyawa pada ekstrak heksan.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak heksan karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksik yang paling baik.
2. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi serta melakukan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder dari bagian lain tanaman surian tersebut.
3. Untuk melakukan analisis HPLC (High Performance Liquid Chromatography) pada senyawa yang spesifik terhadap ekstrak.